

ABSTRAK

WIDA ANDAYANI

**DETERMINAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN DI SEKOLAH  
PADA REMAJA SMP NEGERI DI KOTA TASIKMALAYA**

Remaja adalah kelompok usia yang sering mengonsumsi makanan jajanan. Remaja sering menghabiskan banyak waktu di sekolah, berpotensi mengonsumsi makanan jajanan. Kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan tinggi energi, lemak, natrium, dan gula dalam jangka panjang menimbulkan masalah gizi lebih serta penyakit tidak menular. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi jajanan pada remaja SMP Negeri di Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu observasional dengan pendekatan desain studi *cross sectional*. Pemilihan sekolah dilakukan dengan *simple random sampling* dan pemilihan subjek menggunakan teknik *proportional random sampling* didapatkan sebanyak 384 siswa-siswi dari 4.061 siswa-siswi SMP Negeri di Kota Tasikmalaya. Instrumen pengukuran menggunakan FFQ untuk mengukur kebiasaan konsumsi jajanan, dan kuesioner untuk faktor yang mempengaruhinya. Analisis data menggunakan *Chi-square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan sarapan (*p-value* 0,000, OR=25,973, CI=15,083-44,727), paparan media massa (*p-value* 0,003, OR=2,161, CI 1,326-3,523), pengaruh teman sebaya (*p-value* 0,000, OR=2,315, CI=1,534-3,495), jumlah uang saku (*p-value* 0,000, OR=2,641, CI=1,728-4,036), dan kebiasaan membawa bekal (*p-value* 0,000, OR=2,538, CI=1,672-3,851) berhubungan dengan kebiasaan jajan. Hasil uji regresi logistik, variabel yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi jajanan di antaranya kebiasaan sarapan (*p-value* 0,000, aOR=23,946, CI=13,424-42,716), pengaruh teman sebaya (*p-value* 0,004, aOR=2,347, CI=1,319-4,178), jumlah uang saku (*p-value* 0,005, aOR=2,328, CI=1,291-4,199), paparan media massa (*p-value* 0,023, aOR=2,208, CI=1,115-4,373), dan kebiasaan membawa bekal (*p-value* 0,020, aOR=1,995, CI=1,117-3,561). Kebiasaan sarapan merupakan faktor paling dominan dengan nilai aOR=23,946, CI=1,117-3,561). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara kebiasaan sarapan, paparan media massa, pengaruh teman sebaya, jumlah uang saku, dan kebiasaan membawa bekal dengan kebiasaan konsumsi jajanan pada remaja SMP Negeri di Kota Tasikmalaya. Perlu adanya peningkatan kesadaran dalam memilih dan mengonsumsi makanan jajanan pada remaja.

**Kata Kunci:** determinan, kebiasaan konsumsi jajanan, remaja

ABSTRACT

WIDA ANDAYANI

**DETERMINANTS OF SNACKS CONSUMPTION HABITS IN  
ADOLESCENT AT JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN  
TASIKMALAYA CITY**

*Adolescents are an age group that often consumes snack foods. Adolescents often spend a lot of time at school, potentially consuming snacks. The habit of consuming high-energy, high-fat, high-sodium, and high-sugar snacks in the long term leads to nutritional excess and non-communicable diseases. The purpose of this study is to analyze the factors related to snack consumption habits among public junior high school students in Tasikmalaya City. The method used in this research is observational with a cross-sectional study design approach. The selection of schools was conducted using simple random sampling, and the selection of subjects was carried out using proportional random sampling, resulting in 384 students from 4,061 students of public junior high schools in Tasikmalaya City. The measurement instrument used an FFQ to measure snack consumption habits, and a questionnaire for the influencing factors. Data analysis used Chi-square, and multivariate using logistic regression. The research results show that breakfast habits (p-value 0.000, OR=25.973, CI=15.083-44.727), mass media exposure (p-value 0.003, OR=2.161, CI 1.326-3.523), peer influence (p-value 0.000, OR=2.315, CI=1.534-3.495), pocket money amount (p-value 0.000, OR=2.641, CI=1.728-4.036), and the habit of bringing packed meals (p-value 0.000, OR=2.538, CI=1.672-3.851) are related to snacking habits. The results of the logistic regression test, variables related to snack consumption habits include breakfast habits (p-value 0.000, aOR=23.946, CI=13.424-42.716), peer influence (p-value 0.004, aOR=2.347, CI=1.319-4.178), pocket money amount (p-value 0.005, aOR=2.328, CI=1.291-4.199), mass media exposure (p-value 0.023, aOR=2.208, CI=1.115-4.373), and the habit of bringing packed meals (p-value 0.020, aOR=1.995, CI=1.117-3.561). Breakfast habits are the most dominant factor with an aOR value of 23.946, CI=1.117-3.561). The conclusion of this study is that there is a relationship between breakfast habits, media exposure, peer influence, pocket money, and the habit of bringing packed meals with snack consumption habits among public junior high school students in Tasikmalaya City. There is a need to increase awareness in choosing and consuming snacks among adolescents.*

**Keywords:** adolescent, determinants, snacks consumption habits